

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan analisa regresi telah menunjukkan bahwa, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh negatif antara *adversity quotient* terhadap *resistance to organizational change*, diterima.

B. Saran

1. Saran Bagi Perusahaan

Ketika perusahaan akan melakukan perubahan organisasi, maka seharusnya perusahaan memperhatikan terlebih dahulu dari segi *adversity quotient* (AQ) karyawannya. Jika karyawan memiliki tingkat AQ sedang atau dipertengahan, hal ini karyawan dapat menerima perubahan jika perubahan organisasi tersebut tidak merugikan bagi mereka. Maka perlu berhati-hati dalam melakukan perubahan organisasi jika tingkat AQ karyawan berada dalam tingkat sedang. Hal ini perusahaan harus mengimbangi dengan melakukan penerapan-penerapan kebijakan yang berdampak positif pada karyawan, misalnya komunikasi, pelatihan, serta kebijakan kompensasi yang berdasarkan jabatan dan produktifitas secara kuantitatif. Tetapi hal ini tidak dapat berlangsung relatif lama, jika suatu saat perubahan organisasi dapat berdampak negatif terhadap karyawan.

2. Saran Bagi Peneliti

- a. Untuk peneliti yang ingin meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya juga mengukur *resistance* secara kelompok atau

- organisasi. Dengan alasan dunia kerja sekarang banyak yang menggunakan *team-work*.
- b. Untuk peneliti yang ingin meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya menambahkan variabel penghubung antara AQ dengan *resistance to organizational change*, yang secara teoritis memiliki hubungan yang kuat. Mengingat dalam penelitian ini AQ memberikan pengaruh relatif kecil terhadap *resistance to change*.
 - c. Dalam penulisan ini peneliti merasa bahwa alat ukur yang digunakan masih lemah. Jadi dalam mengadopsi alat ukur ini disarankan untuk dikaji ulang agar mendapatkan alat ukur yang lebih berkualitas.

C. Keterbatasan

- a. Dalam penelitian ini penulis hanya dapat mengukur *resistance* secara individu atau *personal*, sehingga penelitian ini tidak dapat diimplementasikan di perusahaan yang menggunakan *team-work*.
- b. Dalam mengadopsi alat ukur *adversity quotient*, peneliti langsung mengambil dari buku pendukung tanpa melakukan pengkajian ulang, sehingga dalam alat ukur ini banyak item yang tidak valid dan harus *drop out*.